

## MENGEMBANGKAN TAMAN PENDIDIKAN AL- QUR'AN (TPQ) MELALUI PENGEMBANGAN TAJWID DAN MAKHORIJUL HURUF DI DESA DANE RASE

Isnaini<sup>1</sup>, Yazid Jibrān<sup>2\*</sup>, Sopian Dewi<sup>3\*</sup>, Yohanes Apriano Abu<sup>4\*</sup>, Jihan Nurbaini<sup>5\*</sup>,  
Nursafiana<sup>6\*</sup>

Universitas Muhammadiyah Mataram<sup>123456</sup>

Email : [sopiandewi36@gmail.com](mailto:sopiandewi36@gmail.com) , [yazidbima33@gmail.com](mailto:yazidbima33@gmail.com) ,  
[sopiadewi36@gmail.com](mailto:sopiadewi36@gmail.com), [rioapriano4@gmail.com](mailto:rioapriano4@gmail.com) , [jihanleebona@gmail.com](mailto:jihanleebona@gmail.com) ,  
[nursafianania@gmail.com](mailto:nursafianania@gmail.com)

**Abstrak:** *Desa dane rase yang memiliki potensi yang sangat besar untuk mengembangkan program-program di desa. Desa dane sare amat layak membutuhkan Kualitas sumber daya manusia pada hakekatnya sangat ditentukan oleh pendidikan. Pendidikan yang berkualitas dan berkepribadian tentunya akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berkepribadian pula. Oleh karena itu pendidikan harus menjadi prioritas dalam setiap program pembangunan. Pada saat ini masih banyak orang beranggapan bahwa pendidikan hanya dapat diperoleh melalui bangku sekolah. Metode penelitian ini kuantitatif, populasi penelitian anak-anak TPQ Al-Ikhlas Lengaluh dengan jumlah anak ada 12 anak, analisis data terdapat 3 oarng anak yang masih kurang dalam membaca Al-Qur'an dan 10 anak Pasih dalam membaca Al-Qur'an. hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an anak.*

**Kata Kunci :** *Mengembangkan, TPQ, Penguatan*

### PENDAHULUAN

Anak merupakan anugrah dari Allah SWT yang patut kita syukuri, Tidak semua orang mendapatkan anugrah kecuali orang-orang yang dikehendaki-Nya. Amanah ini harus dijaga dan memberinya pendidikan yang baik dan benar. Membaca merupakan sebagian aktifitas awal untuk memahami Al-Qur'an yang perlu diterapkan kepada anak-anak sejak usia dini (Malik, n.d.).

Belajar membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan kewajiban ummat islam. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan modal yang sangat penting dalam hidup dalam keberagaman ummat islam. Taman pendidikan Al\_Qur'an adalah suatu lembaga pendidikan khusus dalam arti materi dan pola pendidkannya. Dalam membaca Al-Quran ada tahapan atau tingkatan mulai dari mengenali huruf hijaiyah sampai dengan cara membacanya disertai dengan tajwid yang benar. Ada beberapa Tempat Pendidikan Quran (TPQ) berperan dalam memberikan pembelajaran Al-Quran pada anak-anak mulai dari kitab *iqro* sampai dengan Al-Quran (Wibawa, 2018).

Salah satu lembaga mencoba memperbaiki kondisi keagamaan anak-anak di salah satu desa dane rase dusun lengaluh meruakan salah sstu dusun yang kami tempati , Berdasarkan observasi peneliti, ketika pembelajaran membaca Al-Quran banyak ditemukan peserta didik yang tidak dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Jumlah anak-anak TPQ berjumlah 20 anak. Tujuan dari adanya pendidikan taman al quran yang ada di desa dane rase adalah untuk memperbaiki dan mengjarkan tajwid dan mengenal makharijul huruf. Mengingat bacaan Al-qur'an masih kurang yang ada di desa dane rase yang masih belum. Oleh karena itu, peneliti menjadikan judul : Mengembangkan Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPQ) melalui pengembangan tajwid dan makhorijul huruf di Desa Dane Rase.

### **METODE PEMBERDAYAAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif deskriptif. Menggunakan proses analisis yang berkaitan dengan peristiwa yang ada. Penelitian kualitatif secara umum digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, observasi.

Penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. Teknik dalam pengumpulan data padap dan evaluasi setiap minggu.

### **HASIL PEMBERDAYAAN DAN PEMBAHASAN**

Desa Dane rase merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Keruak, kabupaten Lombok timur. Desa Dane rase memiliki potensi yang cukup besar dalam mengembangkan program-program pendidikan salah satunya dalam bidang keagamaan, seperti pengembangan TPQ (Taman Pendidikan Qur'an).

Pelaksanaan TPQ ini dilakukan sejak awal bulan agustus 2023 sampai dengan tanggal 10 september 2023. Kegiatan terdiri dari beberapa tahapan yang sudah dilakukan yaitu pada awal program kegiatan pengabdian dalam masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koodinasi awal melalui izin pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dengan kepala desa Dane rase. Setelah dilakukannya koordinasi dengan kepala desa Dane rase, selanjutnya yaitu dilakukan koordinasi dengan kepala TPQ Lengaluh.

Kegiatan ini berupa mendampingi dan penyampaian materi dan juga tanya jawab yang berkaitan dengan ilmu tajwid. munculnya kegiatan ini berdasarkan hasil pengamatan dari anak-anak TPQ yang sudah mempelajari tentang ilmu tajwid akan tetapi belum bisa menerapkannya pada bacaan yang meraka baca, begitupun

pada saat pembelajaran dimulai terasa kurang efektif karena kurang adanya kedisiplinan anak-anak saat berangkat dan pembelajarannya masih sebatas pengenalan, hal ini dikarenakan keterbatasan guru. Ditambah masih terdapat anak-anak kecil yang belum mampu membedakan huruf 1 dengan huruf yang lainnya sehingga membutuhkan perhatian yang khusus.

TPQ lengaluh, pendidikan dan model pengajarannya sangat tampak jelas yaitu menitikberatkan pada pendekatan keterampilan proses membaca secara tepat, baik pada makhorijul hurufnya maupun bacaan tajwidnya, sehingga di harapkan hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat di kembangkn sesuai dengan kondisi kemampuan anak-anak.



**Gambar 1:** Kegiatan Belajar Makharijul Huruf

Gambar 1 merupakan kegiatan belajar makharijul huruf yang dilaksanakan setiap hari selsai shalat asar, yang terdiri dari 13 anak.



**Gambar 2:** Kegiatan Belajar Tajwid

Gambar 2 merupakan kegiatan belajar tajwid yang dilaksanakan setiap hari selasa dan jum'at , yang terdiri dari 13 anak.

Berdasarkan hasil penelitian tentang ketidakmampuan dalam membaca Al-Quran pada TPQ Lengaluh diperoleh data bahwa ada tingkatan kemampuan mulai dari yang tidak dapat membaca Al-Quran hingga yang dapat membaca dengan baik dan benar.

Tabel 1. Tentang kemampuan Ketidakmampuan Siswa Membaca Al-Quran

NO	Nama	Nilai_BTQ	Pre_BTQ
1	Adeta	70	Kurang
2	Aisa	80	Baik
3	Ara	80	Baik
4	Asa	70	Kurang
5	Aurel	75	Baik
6	Azam	80	Baik
7	Justin	70	Kurang
8	Kobid	80	Baik
9	Maudy	75	Baik
10	Oliv	75	Baik
11	Qolbi	80	Baik
12	Ulya	80	Baik
13	Zindan	75	Baik

Tabel di atas menunjukkan data kemampuan siswa dengan mendapatkan nilai 70, 75 dan 80. Kemampuan siswa diperoleh dari kemampuan mengenali makhoriul huruf dengan baik dan tajwidnya. Adanya ekstrakurikuler BTQ yang mereka ikuti di posko sebagai wadah atau tempat untuk memperlancar membaca Al-Quran dengan baik. Karena nilai yang diperoleh menandakan siswa memiliki kemampuan yang baik, tentu adanya beberapa faktor yang mendukungnya salah satunya faktor internal dari dalam diri anak berupa minat anak tersebut yang sudah ada sejak kecil. Tidak dipungkiri faktor eksternal berupa peranan dan perhatian orang tua terhadap anaknya dalam agama khususnya membaca Al-Quran sangat baik

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan menganalisis kemampuan dan ketidakmampuan dapat di ambil kesimpulan bahwa membaca Alquran adalah ibadah karena Alquran adalah kitab suci bagi umat islam. Bagi setiap muslim dianjurkan membaca Alquran dengan memahami artinya dan mengerti maknanya. Sebelum memahami dan mengerti maknanya, lebih baik diperhatikan terlebih dahulu bacaan Alqurannya. Tidak hanya membaca saja, tetapi membacanya harus baik dan benar tajwidnya. Oleh karena itu, saat usia anak-anak lebih mudah untuk mengajarkannya membaca Alquran mulai dari mengenali huruf hijaiyah sampai tajwidnya. Melalui pendidikan TPQ Musolla Al-Ikhlas Lengaluh desa Dane Rase diharapkan mampu menumbuhkan karakter anak sejak dini yang memiliki akhlak dan kepribadian islamiyah sebagai pedoman masa depan mereka nanti. Taman Pendidikan Al-Quran merupakan sarana dalam memajukan pendidikan islam bagi anak sejak usia dini dan menumbuhkan karakter anak yang islami. Dari Taman Pendidikan Al-Quran inilah diharapkan mampu menumbuhkan lingkungan serta masyarakat yang berjiwa dan berkarakter islamiyah dizaman modern ini, yang membuat semakin lunturnya etika, moral, dan sopan santun

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ishari, N., Ibad, T. N., & Farid, M. (2023). Restoration of the Selo Gending Lumajang Site Following the Religious Dualist Controversy. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 118-129.
- Lestari, I. A., Sakdiyah, H., Soleha, W., & Wahidah, F. (2022). Penguatan Pengelolaan Pembelajaran Bagi Guru PAUD Dalam Membangun Ketahanan Psikologis Anak Usia Dini. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 109-121.
- Malik, H. A. (n.d.). *PEMBERDAYAAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPQ) ALHUSNA PASADENA SEMARANG*.
- Masrukhin, A. R., Wahidah, F., Amrela, U., & Yusmira, Z. (2023). Development of a Foundation Phase Curriculum based on Multiple Intelligences Integrated with Technology Content and Local Wisdom. *International Journal of Education, Vocational and Social Science*, 2(02), 315-328.
- Wahidah, F., & Maristyawati, D. (2023). Model of Multicultural Education In Religion As A Strengthening Strategy The Character of Tolerance In Early Childhood. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 14(01), 12-23.
- Wahidah, F. (2023). Manajemen Literasi Kitab Kuning Sebagai Program Kompetensi Unggulan di Madrasah Berbasis Pesantren. *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Wibawa*, R. A. (2018). Pendidikan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) di SMK Muhammadiyah Jawa Timur (Studi Kasus Pembelajaran BTQ di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo). *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 182–189. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1804>